

## PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN QARDH TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA

**Zelfia Khairani <sup>\*1</sup>**

Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi, Indonesia  
[khairanizelfia171@gmail.com](mailto:khairanizelfia171@gmail.com)

**Hesi Eka Puteri**

Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi, Indonesia  
[hesiekaputeri@gmail.com](mailto:hesiekaputeri@gmail.com)

### **Abstract**

*The development of world sharia banking is growing and developing rapidly, including Indonesia. The growth of sharia banking in Indonesia can be seen from the success of banks as intermediary institutions that carry out activities to collect funds from parties (surplus unit) to parties who need funds (deficit unit). Channeling these funds is called financing. The focus of this research is to look at the distribution of financing to Sharia Banks. The aim of this research is to see the impact of BTPN Syariah Bank financing distribution on the profitability (ROA) of sharia banks. The financing carried out by BTPN Syariah is Murabaha financing, Musyarakah financing and Qard financing. This research uses secondary data, namely the published reports of Bank BTPN Syariah for the 2019-2022 period. The analytical tool used in this research is SPSS 25 with multiple linear regression analysis. The results of this research show that Murabahah financing has an impact on the profitability of Islamic banks. Meanwhile, Muayarakah and Qard financing have no effect on the profitability of Islamic banks.*

**Keywords:** Sharia Bank, Murabahah financing, Musyarakah, Qardh and Profitability.

### **Abstrak**

Perkembangan perbankan syariah dunia semakin tumbuh dan berkembang dengan pesat, tidak terkecuali juga dengan Indonesia. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia Bank dapat di lihat dari keberhasilan bank sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) yang melaksanakan kegiatan menghimpun dana dari pihak (*surplus unit*) kepada pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) menyalurkan dana tersebut di sebut dengan pembiayaan. Focus penelitian ini untuk melihat penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah. Adapun tujuan penelitian ini untuk melihat dampak penyaluran pembiayaan Bank BTPN Syariah terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. Pembiayaan yang dilakukan oleh BTPN Syariah adalah pembiayaan Murabaha, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Qard. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

data sekunder yakni laporan publikasi Bank BTPN Syariah periode 2019-2022. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 25 dengan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Sementara pembiayaan Muayarakah dan Qard tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

**Kata Kunci:** Bank Syariah, Pembiayaan, Murabahah, Musyarakah, Qardh dan Profitabilitas.

## PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah dunia semakin tumbuh dan berkembang dengan pesat, tidak terkecuali juga dengan Indonesia. Di Indonesia yang memiliki mayoritas penduduk muslim, diskusi-diskusi tentang pelarangan riba sudah berlangsung sebelum tahun 1990an, (Muhith, 2012) dan inilah yang menjadikan cikal bakal keberadaan bank syariah di Indonesia. Hingga akhirnya melahirkan bank syariah pertama di Indonesia yang kemudian dinamai dengan Bank Muamalat didirikan pada tahun 1992. (Ascarya & Yumanita, 2005) Sejak tahun 1992 hingga tahun 1998, perbankan syariah di Indonesia hanya ada satu, namun pada tahun 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga. Dan hingga pada tahun 2022 jumlah Bank Umum Syariah (BUS) sudah mencapai 13, dan Unit Usaha Syariah sebanyak 20 unit dengan jumlah Kantor Cabang sebanyak 582 unit dan Kantor Cabang Pembantu/ UUS sebanyak 1787 unit. (ojk.go.id)

Pada saat krisis sektor yaitu krisis pada sektor riil dan keuangan. Hal ini tidak mempengaruhi operasional perbankan syariah. Sektor riil merupakan sektor perekonomian yang terkena dampaknya karena pada saat krisis operasional bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dibandingkan sistem bunga. Hal ini dibuktikan dengan Bank Muamalat yang menunjukkan peningkatan kinerja dan berhasil bertahan dari krisis tahun 1998 tanpa mendapat dukungan satu sen pun dari pemerintah. Pada saat krisis keuangan tahun 2008, Bank Muamalat mampu memperoleh keuntungan lebih dari Rp 300 miliar (Asih, 2012) Perbankan syariah juga mampu mengatasi dampak krisis global tahun 2008. Operasional perbankan syariah tetap stabil dan memberikan manfaat, kenyamanan dan keamanan kepada pemegang saham, pemegang jaminan, peminjam dan deposan bank syariah.

Perkembangan bank syariah tidak terlepas dari kemampuan dan fungsi bank sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) antara pihak-pihak yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak lain yang mengalami kekurangan dana (*deficit unit*) (Puteri & Parsaulian, 2023). Melalui bank, kelebihan dana (*funding*) tersebut dikelola oleh bank dapat disalurkan (*lending*) kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat kepada kedua belah pihak. System operasional perbankan syariah harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yakni yang

bersumber pada Al-quran dan Hadist. Bank syariah yang sebagai perantara harus bersikap amanah atas dana yang telah di tempat nasabah dan bank sebagai *sahibul mal* berhak mengelola dana dengan menyalurkan dananya kepada nasabah yang membutuhkan *mudharib* dalam bentuk pembiayaan. pembiayaan Beberapa pembiayaan yang terdapat pada bank syariah adalah : (a) pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudharaba*); (b) pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*). (c) Prinsip jual beli barang untuk mendapatkan keuntungan (*murabahah*). (d) Pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa (*ijarah*). (Bowo, 2013)

**Tabel.1**  
**Pembiayaan Bank BTPN Syariah**

Pembiayaan	2019	2020	2021	2022
Murabahah	8,969,565	9,514,196	10,433,091	11,463,672
Istishna'	0	0	0	0
Multijasa	0	0	0	0
Qardh	880	355	106	3,516
Sewa	0	0	0	0
Mudharabah	0	0	0	0
Musyarakah	29,129	8,315	10,272	60,275

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pada Tabel 1. Pembiayaan yang terdapat pada Bank BTPN Syariah menggunkakan tiga akad yakni akad Murabahah, Qard dan Musyarakah. Jumlah pembiayaan Murabahah mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga pada tahun 2022 mencapai Rp.11,463,672.000.000 pembiayaan Qardh mengalami penurunan pada tiga tahun terakhir yakni dari tahun 2019-2020 dan pada tahun 2022 naik cukup signifikan menjadi Rp.3.516.000.000 dan pembiayaan Musyarakah juga mengalami penurunan pada tahun 2020, namun kembali mengalami pertumbuhan hingga tahun 2022 jumlah pembiayaan Musyarakah mencapai Rp. 60.275.000.000.

Pengukuran kinerja pada bank syariah dapat dilihat dari profitabilitas bank tersebut. profitabilitas bank merupakan penilaian kualitas berdasarkan keadaan dan kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba. (Yusuf & Mahriana, 2016) Bank harus memperhatikan profitabilitas dan tingkat keuntungan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Profitabilitas mengacu pada kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan berbagai sumber daya dan instrumen yang dimilikinya. Dan Return On Assets (ROA) salah satu rasio digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. Salah satu cara untuk menghasilkan keuntungan tersebut adalah melalui penyaluran pembiayaan. Jika pendapatan pembiayaan semakin Peningkatan pendapatan pembiayaan akan meningkatkan keuntungan bank

yang selanjutnya mempengaruhi peningkatan penyaluran pembiayaan. (Dyatama & Yuliadi, 2015).

Beberapa kajian terdahulu menyatakan pembiayaan telah memberikan temuan-temuan yang variatif dan memperkaya analisis penelitian ini. Terungkap beberapa studi yang menemukan bahwa Penelitian yang dilakukan (Putri, 2020) memukan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan *Musyarakah* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Sementara menurut penelitian (Bahri, 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun pembiayaan *mudharabah* memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan *Qardh* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPRS Indonesia. (Candera & Hustia, 2019) hasil temuan yang dilakukan Puspasari menyatakan bahwa *Qardh* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah. (Puspasari & Mawardi, 2015). Berdasarkan uraian fenomena ini dan pentingnya untuk melihat bagaimana pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Qardh* terhadap profitabilitas Bank syariah dengan menggunakan data skunder yang bersumber dari laporan publikasi OJK untuk tahun 2019-2022.

BTPN Syariah merupakan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai lembaga keuangan bank dalam menjalankan fungsi dan perannya sebagai lembaga *intermediary* bank BTPN Syariah juga menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan. Akad yang dipakai dalam pembiayaan pada Bank BTPN Syariah adalah *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Qard*.

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan pada bank syariah yang terdiri dari pembiayaan *Murabaha*, *Musyarakah*, dan *Qard* terhadap profitabilitas bank syariah yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* kinerja keuangan dengan menggunakan data skunder yang bersumber dari laporan publikasi BTPN Syariah yang diliris OJK dalam periode 2019 hingga 2022. Profitabilitas bank merupakan salah satu pengukur bagi kinerja suatu bank, profitabilitas menunjukkan kemampuan bank tersebut menghasilkan laba selama periode aset dan modal tertentu. Salah satu rasio yang dapat mengukur profitabilitas bank adalah *Return On assets (ROA)*. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi kebijakan bagi Pernerak Syariah dalam mewujudkan inovasi pembiayaan untuk meningkatkan profitabilitas bank syariah sehingga meningkatkan daya saing dengan Lembaga Bank Syariah di Indonesia lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Design Riset**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *confirmatory research* yang mencoba untuk membuktikan hubungan keterkaitan antara berbagai yang

membentuk hipotesis berdasarkan beberapa studi dari kajian terdahulu . Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan mengeksplorasi peran, pengaruh, dan hubungan sebab akibat (Puteri, 2014; Sugayono, 2018). Penelitian ini adalah studi kasus pada Bank BTPN Syariah periode 2019-2023.

#### **Data dan Sumber Data.**

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti secara langsung. (Martono, 2010) data sekunder dalam penelitian ini yang bersumber dari Laporan Bank BTPN Syariah yang di publikasi Otoritas Jasa Keuangan Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria, yaitu Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan, periode 2016-2020 secara berturut-turut, dan memiliki data lengkap terkait variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi melalui dari laporan keuangan dan laporan triwulan Bank BTPN Syariah yang dipulikasi.

#### **Variabels and Measurement.**

Variable dependen dari penelitian ini adalah pembiayaan Murabaha, pembiayaan Musyarakah, dan pembiayaan Qard Bank BTPN Syariah. Sedangkan variabel independenya adalah *Return On Assets* (ROA). ROA di pilih karena menurut Bank Indonesia *Return On Assets* (ROA) lebih tepat digunak sebagai indikator untuk melihat profitabilitas Bank Syariah. Karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap suatu variabel terikat Y (Sambas Ali, 2009:198). Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan Qard, serta satu variabel dependen yaitu tingkat profitabilitas (ROA) (Y).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen (*explanatory*) terhadap satu variable dependen.(Asih, 2012) Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.(Darma, 2021) Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus. Sedangkan untuk kasus di atas, rumus yang terbentuk adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

Di mana:

Y = Kinerja keuangan / ROA sebagai variabel dependen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien regresi variabel independen

X<sub>1</sub> = Pembiayaan Murabahah sebagai variabel independen

X<sub>2</sub> = pembiayaan Musyarakah sebagai variabel independen

X<sub>3</sub> = Pembiayaan Qard sebagai variabel independen

### Hasil Uji regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor . Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebas (Yuliara, 2016) . Model Korelasi Variabel pembiayaan Murabah, Musyarakah, dan Qard terhadap profitabilitas bank syariah .

**Tabel.4 hasil Uji-t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.367	8.510		-1.571	.142
	Murabahah	2.413E-6	.000	.783	2.869	.014
	Musyarakah	-3.966E-5	.000	-.333	-.993	.340
	Qardh	.000	.001	-.152	-.503	.624

a. Dependent Variable: profitabilitas.

Nilai t hitung Pembiayaan murabahah sebesar 2,869 > dari t table 2.144 dan nilai signifikansi yaitu 0.014 < dari 0,05, variabel pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pembiayaan musyarakah sebesar (-0.993) < t table 2.144 dan nilai signifikansinya yaitu 0.340 > dari 0,05 yang berarti pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pembiayaan Qard sebesar (-0,503), t table 2.144 dan nilai signifikansinya yaitu 0.624 > 0,05 yang berarti pembiayaan Qard tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh

pembiayaan murabah musyarakah, dan qard dengan dengan persamaan matematis signifikansiny sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = -13.367 + 2.413Mr - 3.966Ms + 0.00 + e$$

### Koefisien determinasi

Untuk mengetahui prosentase pengaruh variable-variable  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap variable Y digunakan koefisien determinan.

**Tabel. 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 <sup>a</sup>	.411	.263	2.01306

a. Predictors: (Constant), Qardh, Murabahah, Musyarakah

Lenih lanjut pad a table di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0.641 dan di jelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang di sebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadrata R. Hasil uji koefisien determinasi memperlihatkan nilai R-squared sebesar 0.411. Meskipun angka ini tidak terlalu besar, namun terlihat bahwa sebesar 41,1% dari variasi capaian profitabiias dapat dijelaskan oleh variable pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Qard. Nilai koefisien diterminasi ini memperlihatkan seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013)(Amrin, 2016). Semakin besar koefisien determinasi berarti semakin besar variabel independen mempengaruhi variabe dependen. Hal ini menunjukan bahwa profitabilitas bank syariah di pengaruhi oleh pembiayaan Murabaha, Musyarakah, dan qardh. sedagkan sisanya sisanya 58,9% di pengaruhi oleh factor lain di luar variabel yang di teliti. Niai R 0,641 mendekati +1 maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel memiliki korelasiyang kuat.

### Hasil uji-F

Penggunaan Uji-F bertujuan mengetahui apakah variabel-variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  ) secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap variable tak bebas variabel (Y)

**Tabel. 3 Hasil Uji -F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.903	3	11.301	2.789	.086 <sup>b</sup>
	Residual	48.629	12	4.052		
	Total	82.532	15			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Qardh, Murabahah, Musyarakah

Berdasarkan Uji-F diperoleh hasil bahwa nilai F-hitung sebesar 2.789 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,086. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel dependen Pembiayaan atau secara bersama-sama variabel independen pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Qardh tidak berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas Bank BTPN Syariah.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkap beberapa hal penting dalam hubungan keterkaitan antara pembiayaan yang di salurkan bank syariah terhadap profitabilitas bank syariah. *Pertama*, pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Temuan ini didasarkan pada kesimpulan hasil temuan yang memperlihatkan bahwa nilai signifikasin hitung pembiauaan murabahah sebesar  $0.014 < 0,05$  sehingga  $H_1$  di terima bawa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitass bank syariah. Temuan ini sejalan dengan kajian terdahulu (Agza & Darwanto, 2017; Rivai, 2017; Sari & Sulaeman, 2021) hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh pembiayaan murabahab terhadap profitabilitas bank syariah pada Bank BTPN Syariah periode 2019-2022. Hal ini berbanding lurus dengan adanya jumlah peningkatan pembiayaan murabahah pada Bank BTPN Syariah. Hal ini didukung dengan penelitian yang di;akukan oleh (Bahri, 2022).

*Kedua*, pembiayaan Musyarakah berdasarkan hasil Uji-t tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah ( $0.340 > \text{dari } 0,05$ ) hal ini tidak sajalan dengan  $H_2$ . Maka  $H_2$  di tolak dan di ambil kesimpulan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Temuan ini sejalan dengan kaian terdahulu yang mengungkapkan tidak adanya pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank. (Almunawwaroh & Marlina, 2017; Putra & Hasanah, 2018; Putri, 2020). Temuan ini menyiratkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bak syariah. Pembeiayaan musyarakah adanya perkongsian atau kepemilikan bersama atas pembiayaan yang dijalani.



Ketiga, pembiayaan qardh tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Berdasarkan uji-t ( $0.624 > 0,05$ ) sehingga  $H_3$  di tolak dan disimpulkan bahwa pembiayaan qardh tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini terlihat sejalan dengan kajian terdahulu yang juga menyimpulkan tidak adanya pengaruh pembiayaan qard dengan profitabilitas bank syariah (Puspasari & Mawardi, 2015; Putra & Hasanah, 2018) pembiayaan Qard merupakan merupakan pinjaman kebajikan / lunak tanpa imbalan, biasanya untuk pembelian barang-barang fungible (yaitu barang yang dapat diperkirakan dan diganti sesuai berat, ukuran, dan jumlahnya). Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali.(Ascarya & Yumanita, 2005) Dari penelitian ini disimpulkan bahwa pembiayaan Qard tidak berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas bank syariah. Namun profitabilitas bank syariah lebih di pengaruhi oleh pembiayaan *profit sharing*. Namun pembiayaan qard sangat di perlukan oleh bank syariah sebagai pinjaman sosial kebajikan yang dapat di berikan kepada nasabah bank syariah yang sangat membutuhkan. Pembiayaan Qard juga bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah bahwa bank syariah tidak hanya melakukan kegiatan yang bersifat mencari keuntungan semata, namun juga ada aspek sosial yang dapat di berikan oleh bank syariah salah satunya dengan pembiayaan qardh. .

## KESIMPULAN

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pembiayaan Murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah., sementara pembiayaan musyarakah dan Qardh tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BTPN Syariah Periode 2019-2020. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pembiayaan pada bank syariah dapat meningkatkan profitabilitas bank melalui produk –produk pembiayaan yang produktif. Penelitian ini belum mengkaji lebih dalam mengenai rasio–rasio keuangan yang lain yang dapat mengukur profitabilitas Bank Syariah. Penelitian ini juga mengalami keterbatasan terutama pada pengambilan sampel yang terbatas. pengambilan kasus pada penelitian ini dilakukan pada masa covid-19 dan pasca covid-19 sehingga penelitian ini menjadi bias. Di sarankan kepada penelitian selanjutnya untuk memperpanjang periode pengamatan serta menambah variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Y., & Darwanto, D. (2017). Pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan biaya transaksi terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 10(1), 228–248.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2017). Analisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 177–190.
- Amrin, A. (2016). Data Mining Dengan Regresi Linier Berganda Untuk Peramalan

- Tingkat Inflasi. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 13(1), 74–79.
- Anto, A., & Firmansyah, M. A. (2019). *Buku Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Issue January). CV. PENERBIT QIARA MEDIA.
- Antonio, M. S. (2001a). *Bank syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Antonio, M. S. (2001b). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Issue 14). Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BANK INDONESIA.
- Asih, N. B. (2012). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi financing to deposit ratio pada bank umum syariah di Indonesia Periode 2007-2010*. PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA.
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15–27.
- Bowo, F. A. (2013). Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 61–72. <http://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/download/19/17>
- Candera, M., & Hustia, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 58–67.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)*. Guepedia.
- Dyatama, A. N., & Yuliadi, I. (2015). Determinan Jumlah Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(1), 73–83.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita Danupranata. (2013). *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Salemba Empat.
- Hidayat, Y. R., & Surahman, M. (2017). Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai Uu No 21 Tahun 2008. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 34–50.
- Koordinator, K., Perekonomian, B., & Indonesia, R. (2016). *BUKU KUMPULAN PERATURAN TAHUN 2016*.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Mawaddah, N. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. *Jurnal Etikonomi*, 14(2).
- Mua, A. (2004). Praktek Pembiayaan Bank Syariah dan Problematikanya. *Al-Mawarid: Jurnal Hukum Islam*, 11(9).
- Muhith, A. (2012). *SEJARAH PERBANKAN SYARIAH*. 01.
- Nurnasrina, A. P., & Putra, P. A. (2018). *Manajemen pembiayaan bank syariah*. Pekanbaru: Cahaya Pirdaus.
- Nurnasrina, & Adiyes Putra. (2021). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Nurlaili (ed.); Issue February). Cahaya Firdaus Publishing and Printing.
- Puspasari, R., & Mawardi, I. (2015). Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1(7).
- Puteri, H. E., & Parsaulian, B. (2023). *DASAR-DASAR OPERASIONAL PERBANKAN SYARIAH (B. Parsaulian (ed.))*. PUSTAKA EGALITER.

- Putra, P., & Hasanah, M. (2018). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas 4 bank umum syariah periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140–150.
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48–56.
- Rivai, A. (2017). Risiko pembiayaan murabahah dan musyarakah pada profitabilitas bank umum syariah. *Al-Urban*, 1(2), 189–197.
- Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160–177.
- Siregar, L. H., & Amalia, M. M. (2019). Implementasi Dan Prinsip Kehati-Hatian (Prudential Banking Principle) Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri Cabang Medan Marelan. *Warta Dharmawangsa*, 13(1).
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi linier berganda. In Denpasar: Universitas Udayana.
- Yusuf, M. Y., & Mahriana, W. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Aceh. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam Stain Kudus*, 9(2), 246–275.
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)